

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 2 Bitung

Elcy Thereissandy Kundiman ¹, Jeffry Sony Junus Lengkong ², Elni Usuh³

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Manado

Abstrak

Identifikasi permasalahan pendidikan yang dihadapi SMP Negeri 2 Bitung yaitu kurangnya minat siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, rendahnya prestasi belajar siswa akibat siswa belum memiliki motivasi belajar yang baik, kurangnya motivasi siswa dalam mengembangkan minat dan bakatnya dalam kegiatan ekstrakurikuler, lambatnya peningkatan prestasi siswa karena kurangnya minat siswa dalam berpartisipasi di kegiatan ekstrakurikuler dan belum memiliki motivasi belajar yang baik. Tempat penelitian akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bitung, lebih tepatnya akan dilakukan dikelas VIII SMP Negeri 2 Bitung dengan jumlah sampel 197 peserta didik. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester 1 tahun ajaran 2023/2024, yang lebih tepatnya dilakukan pada bulan Juli – September.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang lebih mengutamakan analisis pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis serta hasil pembahasan yang telah dikemukakan peneliti, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar di SMP Negeri 2 Bitung. Hal ini memberikan arti bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Berikutnya, terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar. Hal ini memberikan gambaran bahwasanya motivasi belajar siswa dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan ekstrakurikuler dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar di SMP Negeri 2 Bitung. Dengan demikian, maka kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi belajar siswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa .

Kata Kunci : Kegiatan Ekstrakurikuler, Motivasi Belajar, Prestasi belajar, SMP Negeri 2 Bitung

Copyright (c) 2023 Badriah Wangi

✉ Corresponding author :

Email Address : elcykundiman@gmail.com

PENDAHULUAN

Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal, peserta didik tidak cukup diberikan materi pelajaran yang terdapat dalam materi kurikulum yang ada dan berlaku di sekolah, melainkan juga perlu adanya kegiatan-kegiatan tambahan di luar kurikulum pelajaran. Kegiatan tambahan di luar kurikulum pelajaran tersebut dikemas dalam sebuah wadah atau program yang ditujukan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian dapat meningkatkan kemampuan keterampilan siswa kearah yang lebih maju. Salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah

kegiatan ekstrakurikuler. Dalam Permendikbud 62 Tahun 2014 disebutkan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olah raga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan. Berdasarkan tujuan pendidikan, maka ekstrakurikuler dapat dijadikan wadah dalam meningkatkan wawasan keilmuan siswa guna memperoleh pengetahuan baru yang nantinya dapat dikorelasikan dengan pengetahuan yang diperoleh dalam kelas, pada akhirnya memberi efek positif terhadap prestasi belajarnya secara keseluruhan.

Keterkaitan antara kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler ini adalah kokurikuler merupakan kegiatan diluar dari kurikuler, kegiatan ini menunjang dan mendukung kurikuler maupun ekstrakurikuler karena pada proses pembelajaran guru memberikan kegiatan kokurikuler di luar jam kurikuler dan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menciptakan pemahaman yang mendasar dan wadah pengembangan potensi, bakat, minat peserta didik serta menciptakan interaksi pemahaman di luar jam sekolah dalam mencapai prestasi belajar yang lebih baik (Nuryanto, 2017).

Berdasarkan pendapat (Melvin, 2016), siswa dapat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ini dengan baik. Agar tercapai tujuan yang diharapkan untuk peserta didik sehingga siswa dapat melaksanakannya sebaik mungkin, maka siswa harus aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Sebagai acuan pengukuran untuk mengetahui siswa aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dapat digunakan indikator sebagai berikut (1) keinginan dan keterlibatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, (2) usaha kontribusi dalam kegiatan ekstrakurikuler, (3) tanggung jawab untuk mencapai prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, (4) kemandirian dalam kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan uraian diatas dan wawancara awal peneliti di sekolah maka didapatkan bahwa dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler siswa lebih cenderung aktif dalam kegiatan - kegiatan tersebut namun pada akhirnya proses belajar mengajar didalam kelas terganggu.

Motivasi belajar merupakan dorongan melakukan sesuatu yang berasal dari dalam diri seseorang dan luar diri seseorang tersebut. Menurut (Prawira & Atmaja, 2012), motivasi yang berasal dari luar diri individu diberikan oleh motivator seperti orang tuanya, guru, konselor, pemuka agama, orang dekat atau teman dekat, dan lain-lain, Sedangkan motivasi yang berasal atau timbul dalam diri seseorang, dapat disebabkan seseorang mempunyai keinginan untuk dapat menggapai sesuatu (cita cita) dan lain sebagainya. (Sidik & Sobandi, 2018) berpendapat bahwa Perlunya motivasi dalam kegiatan pembelajaran untuk mendorong kemauan dan daya penggerak pada siswa akan kebutuhan belajar. Menurut (Rozaini & Anti, 2017), motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberprestasian

siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya. Semakin tinggi motivasi dalam diri siswa tentunya berdampak pada efektifitas dan efisiensi belajarnya. Motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 2 Bitung dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih terdapat beberapa siswa yang kurang disiplin di sekolah. Terdapat kendala dalam motivasi belajar siswa adalah pada moral peserta didik tersebut. Berhubungan dengan kepribadian dan asal siswa tersebut berasal atau berada. Pengaruh dari lingkungan, keluarga, dan masyarakat yang baik maka moral anak tersebut akan baik, begitu sebaliknya Menurut Woolfolk (2009:226).

Menurut (Sudjana, 2016), prestasi belajar harus mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Suatu prestasi belajar merupakan hasil akhir yang dicapai dan dipakai sebagai ukuran keberhasilan seseorang. Faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu intelegensi, minat, bakat dan motivasi. Sedangkan faktor ekstern adalah lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, Prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran (Sudjana, 2016).

Pada permasalahan yang terjadi di sekolah maka peneliti menetapkan hipotesis penelitian tentang adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa, adanya pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa serta kegiatan ekstrakurikuler dan motivasi belajar siswa secara bersama - sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Bitung, dengan asumsi bahwa ketika H_0 di tolak dan H_a diterima maka berarti ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Pada proses pembelajaran peserta didik cenderung masih memilih - milih mata pelajaran yang menurut mereka menyenangkan dan mana yang paling cocok dengan mereka agar mereka mau ikuti pembelajarannya, dalam proses pembelajaran salah satu pelajaran yang paling sering dihindari atau bahkan ditakuti oleh peserta didik adalah mata pelajaran matematika, peserta didik malah lebih memilih untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tambahan daripada mengikuti pembelajaran matematika didalam kelas, karena dalam benak mereka bahwa ketika mereka memilih kegiatan ekstrakurikuler tambahan maka waktu mereka akan lebih banyak tersita sehingga mereka tidak perlu lagi mengikuti proses kegiatan belajar mengajar itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang lebih mengutamakan analisis pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil, yang akan diteliti dalam metode pendekatan kuantitatif melalui signifikansi perbedaan

kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel. yang diteliti. Tempat penelitian akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bitung, lebih tepatnya akan dilakukan dikelas VIII SMP Negeri 2 Bitung. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester 1 tahun ajaran 2023/2024, yang lebih tepatnya dilakukan pada bulan Juli - September.

Untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan rumus Slovin, Sugiyono menjelaskan bahwa teknik Slovin didasarkan pada asumsi bahwa populasi yang diambil sampelnya homogen atau seragam, atau di mana variasi dalam populasi tidak begitu signifikan. Rumus teknik Slovin yang digunakan dalam buku tersebut adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*). Batas eror yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 % = 0,05

(Sugiyono, 2017:81), Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 5 %. Peneliti memilih 5% karena dianggap batas kesalahan 5% masih bisa diterima. Hasil masih akurat dan representatif dalam penelitian kuantitatif. Berdasarkan rumus slovin diatas maka diperoleh jumlah sampel

$$n = \frac{390}{1+(390)0,05^2}$$

$$n = \frac{390}{1+0,975}$$

$$n = \frac{390}{1,7625} = 197,46 \text{ maka dibulatkan menjadi } 197 \text{ siswa.}$$

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalambentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Jawaban itu masih perlu diuji secara empiris dan untuk maksud inilah dibutuhkan pengumpulan data. Data yang dikumpulkan oleh sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Sampel tersebut terdiri atas sekumpulan unit analisis sebagai sasaran penelitian. Variabel-variabel yang diteliti terdapat pada unit analisi yang bersangkutan dalam sampel penelitian. Data yang dikumpulkan dari setiap variabel ditentukan oleh definisi operasional variabel yang bersangkutan. Definisi operasional itu menunjuk pada dua hal yang penting dalam hubungannya dengan pengumpulan data yaitu indikator empiris dan pengukuran.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan metode angket, menurut (Sekaran, 2006,82) Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dibuat sebelumnya yang akan dijawab oleh responden, dan biasanya dalam alterantif yang didefinisikan dengan jelas. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar siswa di SMP Negeri 2 Bitung.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen-instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel harus teruji validitas dan reliabilitasnya. Dengan demikian, instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Jumlah instrumen yang digunakan tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah dikembangkan menjadi sub variabel dan indikator. Instrumen berupa angket ini dibuat dari indikator-indikator dari variabel yang kemudian dibuat pertanyaan-pertanyaan dalam angket dan diberikan kepada responden. Angket pada penelitian ini akan diolah dengan menggunakan skala berdasarkan teori Likert. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala likert yang mempunyai gradasi sangat positif sampai sangat negatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan oleh peneliti kepada siswa di SMP Negeri 2 Bitung. Melihat dari hasil perhitungan regresi menggunakan SPSS yang dilakukan pada variabel kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa diperoleh beberapa nilai. Pada tabel perhitungan diketahui bahwasanya $t_{hitung} (3,125) > t_{tabel} (1,972)$ dan signifikansi $t (0,000) < (0,05)$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian maka, variabel ekstrakurikuler berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Bitung.

Penelitian yang dilakukan Kukuh Wurdianto pada tahun 2020, dengan judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar”, Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dan dikarenakan hasil dari angket penelitian berupa angka. Setelah dilakukan analisis dan evaluasi terhadap data penelitian berdasarkan analisis data, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan yaitu: Siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka paling banyak mendapat nilai 8 berjumlah 14 siswa sedangkan siswa yang pasif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka mendapat nilai 7 sebanyak 10 siswa dan 1 orang siswa mempunyai nilai di bawah 7. Hasil ini berada pada kategori sedang. Sedangkan hasil analisis pada pegujian statistic diperoleh hasil uji hipotesis bahwa r -hitung validitas ke - 12 item pernyataan adalah lebih besar dari r -tabel (0,3365) maka H_0 di tolak dan H_a di terima, artinya terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 10 Palangka

Pengaruh Motivasi belajar terhadap Prestasi belajar

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan oleh peneliti kepada guru SMP Negeri 2 Bitung dapat diketahui nilai motivasi belajar siswa. Melihat dari hasil perhitungan regresi menggunakan SPSS yang dilakukan pada variabel motivasi guru terhadap kinerja guru diperoleh beberapa nilai. Pada tabel perhitungan dapat diketahui bahwasanya $t_{hitung} (2.154) > t_{tabel} (1.972)$ dan signifikansi $t (0,002) < 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Dengan demikian maka, variabel motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Nugroho pada tahun 2022, dengan judul pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di SMPN 2 Tirtamulya, Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, di peroleh Rata -rata (mean) hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Tirtamulya sebesar 62,78. Rata -rata yang didapatkan tersebut masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran matematika, yaitu 70. Hubungan antara variabel motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar matematika siswa (Y) dapat dinyatakan dalam persamaan regresi: Nilai $b = 1,039$ mengandung arti bahwa jika motivasi belajar naik sebesar 1 poin, maka rata -rata hasil belajar matematika siswa naik sebesar 1,039 poin. Persamaan regresi yang didapat juga berbentuk garis linier. Berdasarkan uji signifikansi dan uji signifikansi koefisien persamaan regresi, diketahui bahwa variabel (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap (Y). Hal ini berarti motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Tirtamulya secara positif dan signifikan. Tingkat keeratan hubungan dari kedua variabel berada pada kategori sangat kuat. Besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Tirtamulya sebesar 95,84%. Sedangkan, pengaruh faktor lain terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Tirtamulya sebesar 4,16%. Saran untuk guru khususnya guru mata pelajaran matematika, yaitu agar lebih memperhatikan lagi motivasi belajar siswa di sekolah. Karena motivasi belajar ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa secara signifikan

Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwasanya secara simultan kegiatan ekstrakurikuler dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar. Berdasarkan perhitungan dibuktikan dengan $F_{hitung} (6.711) > F_{tabel} (3.042)$ serta nilai signifikansi $F (0.000) < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler dan motivasi belajar secara bersamaan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Jevrie Randy Giovani Nusantara pada tahun 2013, dengan judul “Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar terhadap prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi kelas IX IS di SMA Negeri 7 Semarang” Hasil penelitian ini menunjukkan pada deskriptif persentase kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 78,5%. Untuk hasil deskriptif persentase perilaku belajar termasuk dalam kategori cukup dengan persentase 67%. Hasil analisis regresi berganda diperoleh model regresi $\hat{Y}=77,111 - 0,405X_1 + 0,734X_2$ yang memiliki arti bahwa setiap terjadi kenaikan 1 unit skor kegiatan ekstrakurikuler, maka akan diikuti penurunan prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi sebesar -0,405 dengan asumsi bahwa perilaku belajar bersifat tetap, setiap terjadi kenaikan 1 unit skor perilaku belajar akan diikuti kenaikan prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi sebesar 0,734 dengan asumsi bahwa kegiatan ekstrakurikuler bersifat tetap. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap prestasi akademik. Perilaku belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik. Kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang. Untuk meningkatkan prestasi akademik, siswa sebaiknya meningkatkan perilaku belajar ketika di kelas serta mengurangi kegiatan ekstrakurikuler. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler harus pandai membagi waktu antara belajar dengan berkegiatan ekstrakurikuler.

SIMPULAN

Penelitian Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar di SMP Negeri 2 Bitung. Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis serta hasil pembahasan yang telah dikemukakan peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar di SMP Negeri 2 Bitung. Hal ini memberikan arti bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar. Hal ini memberikan gambaran bahwasanya motivasi belajar siswa dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan ekstrakurikuler dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar di SMP Negeri 2 Bitung. Dengan demikian, maka kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi belajar siswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa .

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut. mengingat kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi siswa maka hendaknya ada upaya sekolah untuk meningkatkan pembinaan -

pembinaan tentang kegiatan ekstrakurikuler, sekolah juga dapat mendukung dan memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler agar dapat berjalan dengan baik, serta Siswa diharapkan dapat lebih aktif lagi dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler yang telah disediakan oleh pihak sekolah, agar para siswa dapat mengembangkan minat dan bakat dalam wadah yang tepat. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler diharapkan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar agar supaya bisa seimbang antara siswa berkegiatan dan siswa mengikuti pembelajaran. Siswa diharapkan dapat memiliki motivasi yang benar dalam / ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar selalu mendapatkan prestasi baik yang baik.

Referensi :

- Nurofik, A., Rahajeng, E., Munti, N. Y. S., Hardiansyah, A., Firmansyah, H., Sani, A., ... & Wiyono, A. S. (2021). *PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI*. Penerbit Insania.
- Sani, A. (2017). Sistem Manajemen Otomasi Perpustakaan Berbasis Open Source Senayan Library Management System (SLiMS)(Studi Kasus Perpustakaan H. Bata Ilyas STIE AMKOP Makassar). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 1(1), 47-65.
- SYARIFUDDIN, S., ILYAS, J. B., & SANI, A. (2021). PENGARUH PERSEPSI PENDIDIKAN & PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA KANTOR DINAS DIKOTA MAKASSAR. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(2).
- Boediman, S. F., Hendriarto, P., Satmoko, N. D., Sulistiyani, S., & Sani, A. (2021). The Relevance of Using Social Media Applications Strategies to Increase Marketing Potential of Indonesian Maritime Tourism (Analytical Study of Tourism Journals and Online Marketing). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 8791-8799.
- Majid, A., & Sani, A. (2016). Pengaruh Pelatihan dan Supervisi Kepala Ruangan terhadap Kinerja Perawat Pelaksana Diruang Rawat Inap Bedah Rumah Sakit TK. II Pelamonia Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 1(2), 310-412.
- Sani, A., & Hafidah, A. (2020). Pengaruh Shopping Life Style Dan Fashion Involvement Terhadap Impulse Buying Behavior Masyarakat High Income Makassar. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 20(3), 231-238.
- Irsan, I., & Sani, A. (2018). Praktik Manajemen Pengetahuan Pustakawan Dalam Mengembangkan Koleksi Lokal Makassar Di Dinas Perpustakaan Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 3(1), 121-135.
- Munir, M., Fachmi, M., & Sani, A. (2020). Pengaruh Disiplin Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Mirai Management*, 5(3), 161-170.
- Syarifuddin, U., Ilyas, G. B., Misbahuddin, M., Mustafa, H., & Sani, A. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Rotan dan Bambu melalui Pemasaran Online di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 2(2), 1-24.
- Boediman, S. F., Hendriarto, P., Satmoko, N. D., Sulistiyani, S., & Amar Sani, A. S. (2021). Relevance of social media applications as a marketing strategy for Indonesian tourism destinations (literature analysis study). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3), 5705-5712.
- Makkira, M., Syakir, M., Kurniawan, S., Sani, A., & Ngandoh, A. M. (2022). Pengaruh Stres Kerja, Komunikasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(1), 20-27.
- Asriani, A., Putri, N., Kurniawan, S., & Sani, A. (2022). Pengaruh Personal Selling terhadap Peningkatan Penjualan Alat Tulis pada CV. Etalase Mitra Jaya di Wajo pada Masa Lockdown Pandemi Covid 19. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(1), 13-19.